



Disampaikan dalam Workshop

**PENINGKATAN INTENSITAS DAN VOLUME
KEGIATAN KEMAHASISWAAN MELALUI WORKSHOP
PENGEMBANGAN SOFTSKILL MAHASISWA**

PROGRAM HIBAH KOMPETISI INSTITUSI
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2008

WIRAUSAHAWAN SUKSES DUNIA

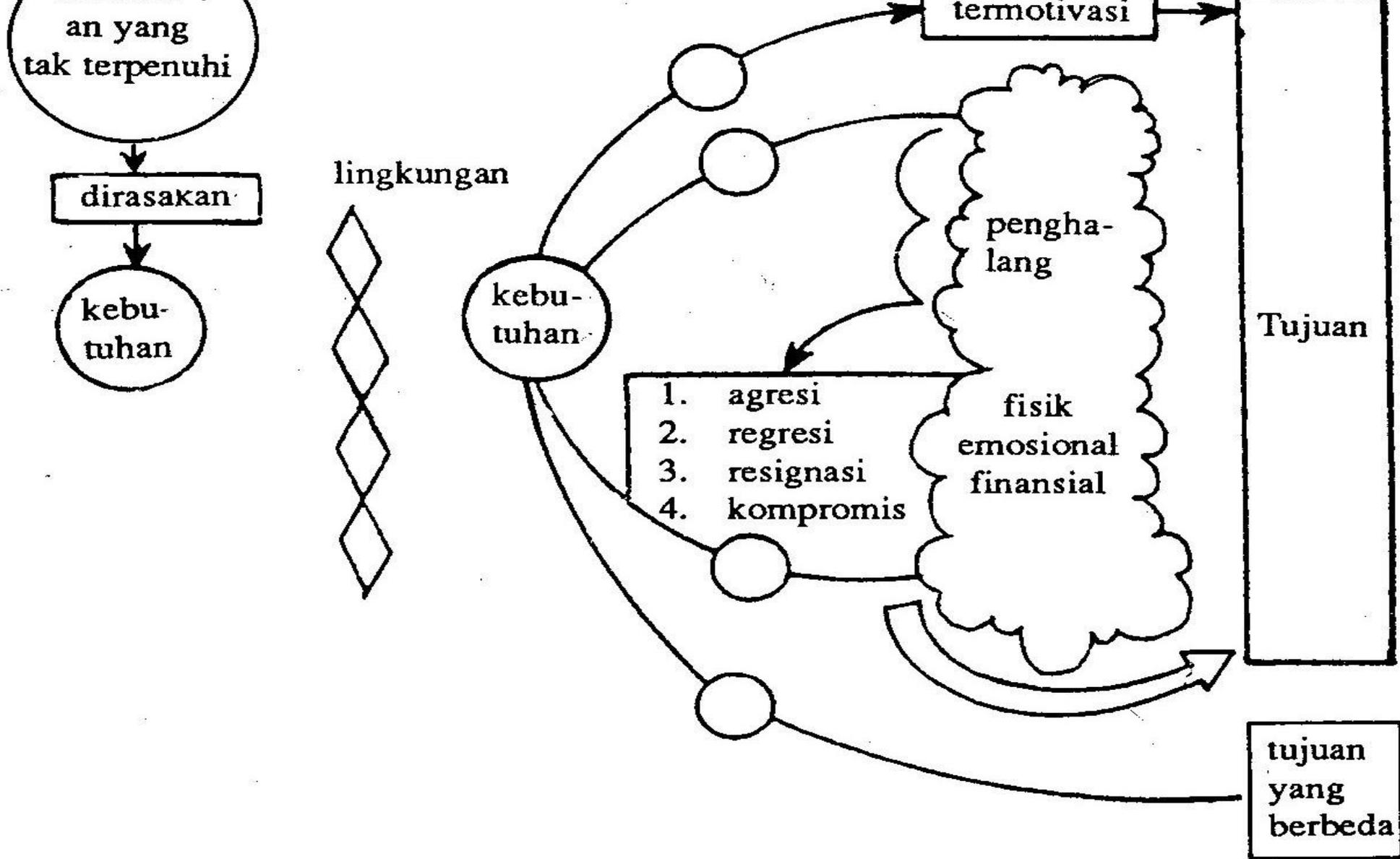
Bill Gates (Microsoft),
Steve Jobs (Apel Machintos)
Hendri Ford (Ford Motor)
Seichiro Honda (Honda)
Akio Morita (Sony)
Konosuke Matsushita (Matsushita)
Anita Roddick (The Body Shop),
Sam Walton (Wal-Mart),
Jerry Yang (Yahoo),
Jeff Bezos (Amazone),
Piere Omidyar (eBay)
Lou Gerstner (IBM),
Andy Grove (Intel)



APA MOTIVASI?

- merupakan keinginan atau kebutuhan dalam diri seseorang yang menggerakkannya untuk melakukan sesuatu untuk memenuhi keinginan tersebut
- Motivasi menunjukkan kepada suatu keadaan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu.
- Dalam belajar motivasi memegang peranan penting. Tidak ada motivasi berarti tidak ada belajar dalam arti sebenarnya.

Kekuatan pikiran bawah sadar yang merupakan sugesti, adalah sebuah energi dahsyat yang sekaligus sebagai pilot di dalam diri kita.... Kekuatan energi akan mengalir dan akan membakar semangat anda. Tetapkan kemauan anda. Bedakan antara kemauan 'biasa' dengan kemauan yang 'membara'. Rahasia untuk sebuah keberhasilan adalah terus menerus mengingat bahwa, anda lebih baik dari yang anda pikirkan. Orang yang berhasil bukan orang super. Keberhasilan tidak memerlukan kecerdasan yang luar biasa. Keberhasilan tidak disebabkan oleh keberuntungan. **KEBERHASILAN DITENTUKAN OLEH UKURAN DARI KEYAKINAN ANDA UNTUK MERAH KEMENANGAN.** Kesuksesan juga ditentukan ukuran pemikiran dan dan cita-cita seseorang. Bercita-citalah setinggi-tingginya...



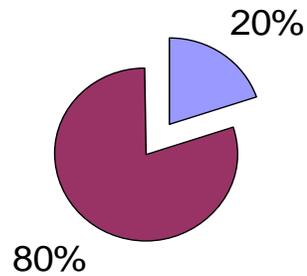
POLA PRILAKU MOTIVASIONAL

Sumber: Winardi (2000: 148)

Motif dasar individu

- **Konsep kebutuhan untuk berprestasi (*the need for achievement, nAch*):** Kebutuhan untuk mencapai sukses yang diukur berdasarkan standar tertentu. Orang yang memiliki “n Ach” tinggi, cenderung:
- **Konsep kebutuhan untuk berafiliasi (*the need for affiliation, n Aff*):** Tipe individu dengan kebutuhan akan afiliasi yang kuat, berusaha mencari hubungan akrab dan kawan-kawan. Golongan ini senang sekali berkecimpung dalam bidang pekerjaan yang mempunyai banyak interaksi dengan orang-orang lain.
- **Kebutuhan akan kekuasaan (*the need for power, n Pow*):** Para individu yang mencari kekuasaan biasanya berkecenderungan untuk mencari posisi-posisi kekuasaan atau dengan pengaruh. Golongan ini memiliki pekerjaan di mana otoritas dan kekuasaan melekat pada posisi yang dimiliki.

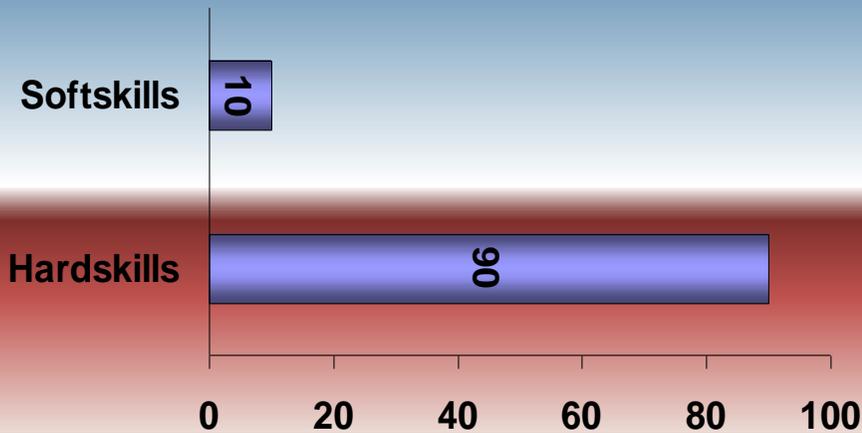
COMPONENT OF SUCCESS



Technical Mindset

Rasio peran
soft skills
pada dunia
kerja

OUR EDUCATION SYSTEM



penyebab umum yang mengakibatkan lemahnya motivasi

- Merasa beban lebih berat dari kesanggupan
- Telah berulang kali gagal
- Mengalami konflik/musibah yang mengganggu konsentrasi
- Jenuh
- Lingkungan yang permisif
- Tertular perilaku teman-teman (Putra dan Pratiwi, 2005: 82-83)

Habsari (2008: 45) menyebutkan cara meningkatkan motivasi

- Menyusun tujuan yang akan dicapai,
- Insentif/penghargaan,
- Coaching dan mentoring,
- Training, dan Pemberdayaan.
- kemitraan antara PT dengan DU/DI dan Pemerintah daerah serta alumni juga perlu dilakukan dengan baik

- **1. Menentukan tujuan yang jelas**
- Hal ini bisa dilakukan kepada para mahasiswa di waktu awal dalam melakukan studi di kampus. Mereka perlu menentukan *goal setting* sebagai visi yang akan dihadapinya di masa datang. Tujuan yang jelas merupakan rencana yang terdefinisi dengan baik ditujukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.
- Bagaimana cara membuat visi? Untuk membuat visi, kiranya dapat dilakukan dengan melakukan sebuah renungan dan menuangkan jawaban mengenai:
 - Potensi apa yang saya miliki?
 - Apa yang akan membuat saya benar-benar bahagia?
 - Apa yang saya inginkan dalam hidup?
 - Apa yang tidak saya inginkan dalam hidup?
 - Prinsip apa saja yang mendasar dalam kehidupan kita?
 - Saya ingin menjadi orang seperti siapa?
 - Setelah lulus ingin menjadi apa?
 - Dan sebagainya

- Aktivis mahasiswa bukan “musuh” birokrat kampus. Kehadiran mereka justru menambah dinamika kampus secara sinergi. Lembaga dan pelaksana (dosen, Pembina kemahasiswaan) di lapangan memiliki aturan dan program, sementara para mahasiswa memiliki semangat dan idealisme.
- Beberapa upaya di atas dengan jelas dapat dilatih dan dikembangkan oleh mahasiswa melalui kegiatan berorganisasi. Mereka dapat berlatih merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program organisasi yang diminatinya. Keterlibatan organisasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan akan memberikan pengalaman berharga bagi mereka.

- **3. Coaching, Mentoring dan Training**
- Coaching adalah memberikan dukungan, dorongan dan informasi kepada seseorang (sekelompok orang) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sehingga mereka dapat:
 - Memecahkan masalah mereka;
 - Berani mengambil risiko;
 - Membuat keputusan;
 - Menghadapi tantangan baru.

■ COACHING vs TRAINING



■ Coaching

■ Training

- membantu orang untuk mengembangkan keahlian mereka
- memberi dukungan kepada orang ketika mereka mempraktikkan skillnya
- mengevaluasi hasil yang diperoleh secara bersama-sama.
- - Membentuk proses formal untuk memperbaiki hasil
 - Ada jadwal tertentu
 - Biasanya untuk grup
 - Dipimpin oleh seorang trainer
 - Ada pengujian dan evaluasi formal

- **5. Mengundang Dunia Usaha/dunia Industri**
- Kehadiran pengguna lulusan akan memperkuat tujuan dan arah para lulusan untuk menentukan karir di masa datang. Informasi yang diterima dapat memberikan pencerahan dan sekaligus sebagai arahan bagi mahasiswa. Perguruan tinggi juga melalui lembaga pengabdian pada masyarakat dapat membantu mereka untuk magang ke dunia usaha/industri.

- **Apakah pemberdayaan mirip dengan berkebun atau “kerja bengkel”? Mengapa?**

.....
.....

- **Jika seseorang diperlakukan sebagai mesin, apa yang terjadi?**

.....
.....

- **Seperti bibit, bisakah kita memberi kehidupan kepada seseorang?**

.....
.....

- **Bisakah kita mematikan kehidupan/potensi seseorang?**

.....
.....

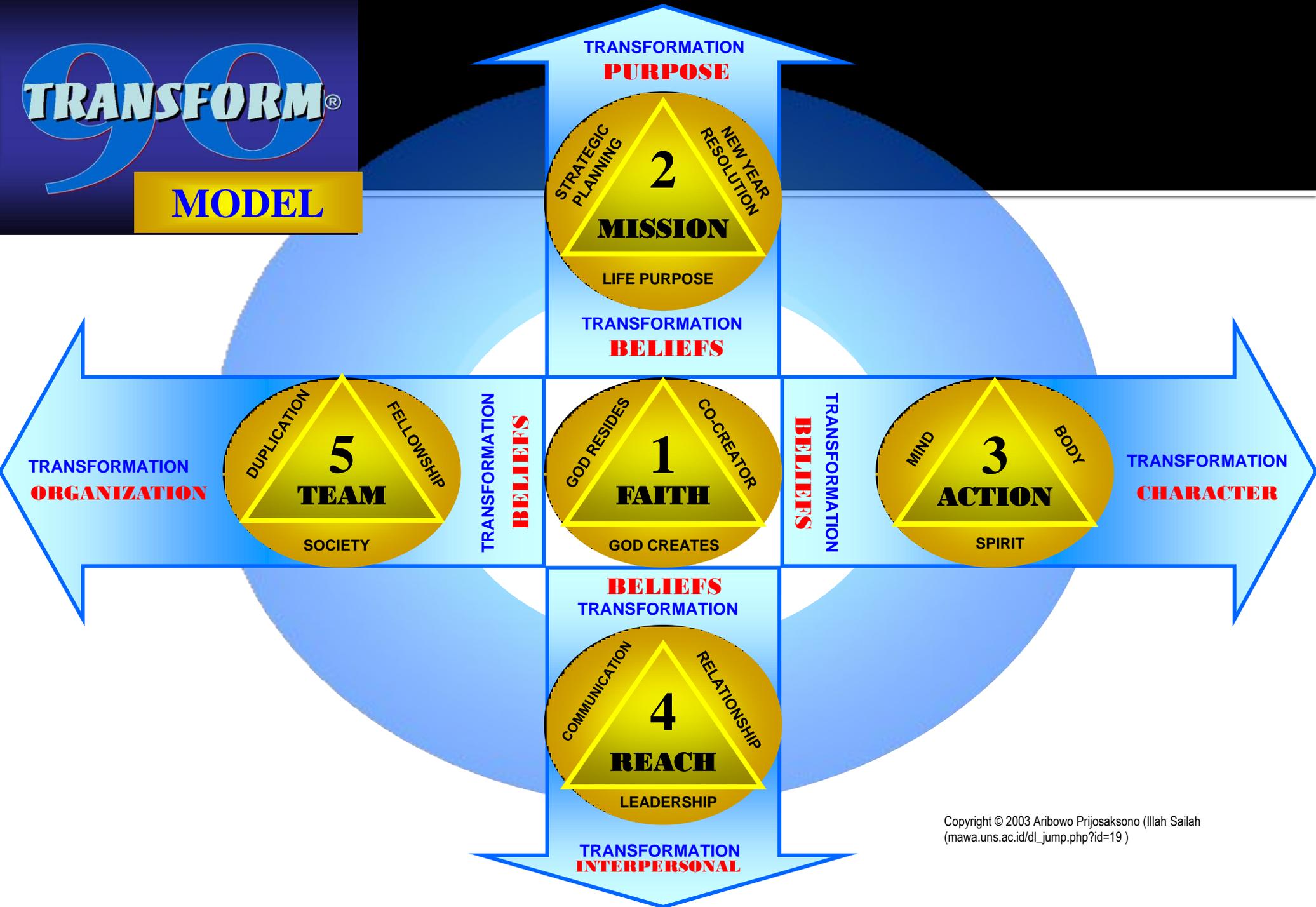
- **3. Mengundang Alumni yang Sukses**
- Profil lulusan yang sukses bila dihadirka ke kampus akan memberikan model kepada para mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memperkuat hubungan silaturahmi antara mahasiswa dengan para alumni. Berdasarkan hasil obrolan dengan beberapa alumni yang sukses diperoleh informasi bahwa keberhasilan alumni dapat dipupuk dengan cara: 1) Membina hubungan yang efektif dengan teman atau pihak lain pada saat kuliah, 2) Terlibat aktif dalam organisasi yang mempertajam minat dan bakat kita, 3) Harus memiliki tujuan dan cita-cita yang jelas, 4) selalu membina diri dengan membaca dan mencari informasi beriatan dengan pengembangan diri.

beberapa anjuran berikut membangkitkan motivasi.

- **Evaluasi Tanggung Jawab:** Tinjau kembali apakah sasaran kita telah memenuhi criteria yang disampaikan di depan. Apakah sasaran kita tidak realistik, atau kabur? Bila ini benar, kita sebenarnya tidak cukup terarah dalaam menuju sasaran sehingga merasa tidak termotivasi. Mungkin kita dapat termotivasi kembali dengan membuat sasaran menjadi lebih spesifik dan realistic.
- **Jangan Menghindar:** Seringkali kita menunda-nunda pekerjaan yang dianggap paling sulit atau menyebalkan. Tentu sia-sia untuk berharap masalah tersebut akan hilang dengan sendirinya. Jadilah professional. Jangan sampai perasaan tidak suka membuat kita menghindari tanggung jawab. Menghindar hanya akan menambah masalah karena kita akan semakin tertinggal.
- **Buatlah Skala Prioritas:** Terkadang motivasi dapat hilang karena terlalu banyak hal yang harus dilakukan. Terlebih lagi, dalam kehidupan dewasa, keluarga adalah tanggung jawab tambahan yang harus diperhatikan. Solusi yang baik bila ini terjadi adalah membuat larutan prioritas. Hal apa yang harus dikerjakan pertama kali? Yang mana dapat menunggu sampai minggu depan? Dengan menuliskan semua tugas, kita dapat memberikan prioritas sehingga dapat menempatkan beban kita pada perspektif yang benar sehingga dapat diselesaikan pada waktunya.

TRANSFORM[®]

MODEL



Sekian dan terma kasih
